

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Pengembangan Modul Asam Basa Berbasis Socioscientific Issues (SSI) dan Berorientasi Literasi Sains” yang didasarkan pada penelitian pendahuluan adanya kebutuhan guru dan siswa untuk tersedianya bahan ajar berupa modul yang berorientasi pada literasi sains diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dari proses pengembangan yang dilakukan diperoleh modul yang memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Rumusan indikator dan tujuan pembelajaran mempertimbangkan aspek literasi sains; (2) dirancang dengan sistematika pembelajaran SSI; (3) setiap uraian dalam tema (sub bab) dikemas dalam konteks, demikian pula contoh dan latihan soal serta evaluasinya; (4) Tampilan modul terdiri atas halaman muka dan struktur pendahuluan (daftar isi, petunjuk penggunaan modul, peta konsep, dan tujuan pembelajaran), bagian akhir (evaluasi, rangkuman, struktur pemetaan konteks dengan konten asam basa, saran referensi, glosarium dan daftar pustaka) dan dilengkapi dengan daftar bacaan tambahan.
2. Hasil validasi dan penilaian terhadap modul yang dihasilkan menunjukkan bahwa modul tersebut memiliki kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan layak dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pembelajaran kimia kelas XI IPA
3. Hasil uji keterbacaan modul asam basa berbasis SSI memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dengan kategori independen yang artinya siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami modul ini
4. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap modul yang dikembangkan baik dari segi tampilan modul, penyajian, kebahasaan, dan konteks yang digunakan.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan modul asam basa berbasis SSI dan berorientasi literasi sains diperoleh informasi bahwa pengembangan modul yang dilakukan belum sepenuhnya mengacu pada langkah-

langkah penelitian *educational design research* dari plomp. Langkah penelitian yang telah dilakukan hanya sampai pada tahap kedua yaitu *development or prototyping phase* yakni mengembangkan modul serta melakukan uji kelayakan dan uji keterbacaan pada kelas terbatas, oleh karena itu diberikan implikasi agar langkah selanjutnya yaitu *assessment phase* dapat dilanjutkan dengan cara melakukan uji coba pada kelas besar atau skala yang lebih luas. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan sehingga dapat digunakan sebagai referensi belajar oleh siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, rekomendasi yang dapat diberikan diantaranya yaitu:

1. Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan penggunaan modul ini terhadap literasi sains siswa, sehingga perlu dikembangkannya soal-soal literasi sains yang sesuai dengan modul ini. Uji coba yang dilakukan sebaiknya pada skala luas dan dalam waktu yang cukup panjang.
2. Dapat dilakukan proses pengembangan modul dengan materi kimia lainnya karena masih banyak materi kimia yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan muncul sebagai isu permasalahan sosial di masyarakat.